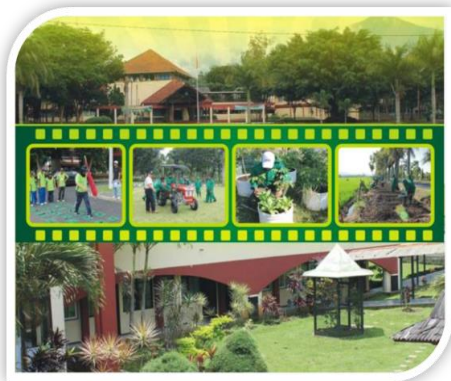


LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2021



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG
2021**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2021 dapat diselesaikan pada waktunya berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: B/311/M.KT.01/2018 tanggal 30 April 2018; Peraturan Menteri Pertanian Nomor:

25/PERMENTAN/OT.020/5/2018

tentang Organisasi dan Tata Kerja

Politeknik Pembangunan Pertanian; dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 31 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Malang. Laporan Kinerja ini merupakan bagian dari pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam rangka *good governance* dan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis. Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang sebagai salah satu unit Eselon II di Kementerian Pertanian mengemban amanah untuk melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan professional dibidang ilmu-ilmu pertanian khususnya penyuluhan pertanian/peternakan. Adapun fungsi yang diselenggarakan adalah: (1). Pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan professional penyuluhan pertanian dan peternakan; (2). Pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan peternakan; (3). Pelaksanaan

pengabdian kepada masyarakat; (4). Pelaksanaan pembina civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan dan (5.) Pelaksanaan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang juga terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas tata kelola Pemerintah, melalui pelaksanaan reformasi birokrasi. Tingkat akuntabilitas diwujudkan melalui opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Polbangtan Malang dan evaluasi atas Laporan Kinerja Polbangtan Malang.

Seluruh kebijakan, program dan kegiatan tahun anggaran 2021 telah berhasil dilaksanakan dengan baik serta tujuan, sasaran strategis dan indikator kinerjanya telah berhasil dicapai. Adapun pencapaian program yang telah dilaksanakan di Polbangtan Malang adalah realisasi fisik yang telah mencapai 100% dan realisasi anggaran sebesar 98.43%, pencapaian ini menunjukkan tingkat efisiensi sehingga *output*, *outcome* dan *impact* tercapai. Diharapkan laporan kinerja ini dapat memberikan manfaat dan informasi atas pencapaian kinerja Polbangtan Malang.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini. Disadari masih banyak kelemahan dan kekurangan pembuatan Laporan Kinerja (LAKIN) ini oleh karenanya segala saran perbaikan dapat diapresiasi.

Malang, 31 Desember 2021

Direktur

Dr. Setya Budhi Udrayana, SPT. MSI

NIP. 196905111996021001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengacu pada ketetapan MPR RI No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme; Peraturan Presiden RI No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada tahun 2021 Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mengelola anggaran sebesar Rp. 69.746.941.000,00. Realisasi serapan anggaran Tahun 2021 mencapai Rp. 68.554.297.610,00 atau 98.43%. Dengan capaian kinerja sasaran kegiatan Polbangtan Malang tahun anggaran 2021, adalah 1). meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional; 2). reformasi birokrasi Polbangtan Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan 3). meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Polbangtan Malang. Dari capaian PK tersebut, nilai capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang menurut aplikasi e-SAKIP sebesar 100% dengan kategori “sangat baik”, sedangkan capaian kinerja menurut PMK 214 tahun 2017 dalam aplikasi SMART sebesar 91.95 % dengan kategori “sangat baik”.

Selain capaian kinerja berdasarkan PK dan berdasarkan pelaksanaan rencana kerja dan anggaran, pada tahun 2021, Polbangtan Malang juga telah meraih penghargaan, penilaian kinerja kelembagaan UPT tahun 2020 dengan prestasi peringkat II. Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan di Polbangtan Malang pada tahun anggaran 2021, adalah: 1). Kecermatan jadwal palang pelaksanaan kegiatan dan 2). Renstra Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun 2020-2024 perlu selalu disosialisasikan setiap kali ada revisi renstra dan dibahas secara umum sebagai langkah Bersama civitas akademika mencapai target kinerja dalam renstra.

Menindaklanjuti permasalahan yang ada maka langkah dan antisipasi yang dapat dilakukan pada tahun yang akan datang, adalah 1). Penyempurnaan rencana strategis (renstra) sesuai dengan perubahan lingkungan strategis dan tetap mengacu pada renstra Pusat Pendidikan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian; 2). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan

kegiatan berjalan solid dan terintegrasi pada setiap kegiatannya serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal; 3). Segera menyusun jadwal palang kegiatan secara lebih cermat setelah DIPA diterima; 4). Menyusun perencanaan anggaran secara lebih cermat, teliti dan cerdas; 5). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan; dan 6). Perlunya sosialisasi kegiatan dan perjanjian kinerja (PK) tahun 2021 kepada seluruh pejabat dan pejabat fungsional untuk pencapaiannya sebagai tugas bersama.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	 9
1.1. Latar Belakang	9
1.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	11
1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan Malang.....	16
1.4. Sumber Daya Manusia Polbangtan Malang	22
1.5. Dukungan Anggaran Polbangtan Malang	24
 BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	 26
2.1. Rencana Strategis.....	26
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	30
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	 33
3.1. Pengukuran Kinerja	33
3.2. Capaian Kinerja Tahun 2021	34
1. Pengukuran Capaian Kinerja Polbangtan Malang Tahun 2021	34
2. Perbandingan Realisasi Kinerja Polbangtan Malang 3 (tiga) tahun 2019 – 2021	34
3. Perbandingan Capaian Kinerja Polbangtan Malang pada Tahun 2021 dengan target jangka menengah dalam Renstra (2020 s/d 2024)	34
4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan atau penurunan kinerja serta alternative solusi	34
5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	34
3.3 Realisasi Anggaran Polbangtan Malang Tahun 2021	34
 BAB IV. PENUTUP	 51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kronologis pagu anggaran Polbangtan Malang tahun anggaran 2021 ...	20
Tabel 2. Rincian anggaran Polbangtan Malang tahun anggaran 2021	21
Tabel 3. Perjanjian kinerja Polbangtan Malang tahun anggaran 2021	27
Tabel 4. Hasil pengukuran kinerja Polbangtan Malang tahun anggaran 2021	30
Tabel 5. Nilai capaian setiap sasaran strategis	33
Tabel 6. Perbandingan realisasi kinerja Polbangtan Malang 3 tahun	34
Tabel 7. Capaian kinerja Polbangtan Malang tahun anggaran 2021 dibandingkan dengan renstra 2020 – 2024	35
Tabel 8. Perbandingan capaian kinerja renstra 2020 -2024 dengan tahun anggaran 2021	36
Tabel 9. Perkembangan realisasi serapan anggaran Polbangtan Malang tahun 2017 sampai dengan 25 Maret 2021	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Deskripsi aparatur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang berdasarkan jenis kelamin	17
Gambar 2. Deskripsi aparatur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang berdasarkan usia	18
Gambar 3. Deskripsi aparatur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang berdasarkan golongan	19
Gambar 4. Deskripsi aparatur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang berdasarkan tingkat pendidikan	20
Gambar 5. Grafik dukungan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan “Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional”.....	31
Gambar 6. Grafik dukungan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan “Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik”	32
Gambar 7. Grafik pola serapan anggaran per bulan selama tahun anggaran 2021	40

DAFTAR LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja tahun anggaran 2021 antara Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi lingkup Kementerian Pertanian terus berinovasi dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran vokasi untuk menghasilkan alumni yang professional *job creator* atau *job seeker*. Politeknik Pembangunan Pertanian Malang terus berkreasi megembangkan program studi sesuai dengan tuntutan kebutuhan Kementerian Pertanian. Pada saat ini Politeknik Pembangunan Pertanian Malang memiliki 2 (dua) jurusan yaitu Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan. Saat ini Politeknik Pembangunan Pertanian Malang memiliki 3 program studi, yaitu: (1) Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, (2) Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, serta (3) Agribisnis Peternakan. Sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka tuntutan untuk meningkatkan kualitas menjadi suatu kewajiban.

Menurut Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Nomor 31 tahun 2020 pasal 6 ayat 1, 2 dan 3, diamanatkan bahwa (1) Polbangtan Malang menyelenggarakan pendidikan vokasi program Diploma, Sarjana Terapan, Magister Terapan dan Doktor Terapan, (2) penyelenggaraan pendidikan pada Polbangtan Malang mengunggulkan pembinaan karakter untuk peningkatan *softskill* dan *agrosociopreneur*, (3) pendidikan vokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat ditambahkan keahlian tertentu sebagai pendukung kompetensi.

Komitmen unsur pimpinan Polbangtan Malang memiliki tekad yang kuat dan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki untuk mewujudkan perguruan tinggi vokasi bertaraf internasional. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyusunan dan mengembangkan kurikulum yang berbasis *teaching factory*. Penyusunan kurikulum telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan undang-undangan, KKNI, dan Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian serta dikaitkan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja di bidang pertanian. Kurikulum harus mampu membentuk karakter lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing secara nasional atau internasional. Pada saat penyusunan kurikulum di Politeknik Pembangunan Pertanian Malang telah dilakukan melalui “*Public Hearing*” untuk memperoleh masukan konstruktif yang relevan dengan perkembangan tuntutan kompetensi yang dibutuhkan oleh *stake holders*.

Upaya lain yang dilakukan oleh Polbangtan Malang untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik yang memiliki reputasi dunia adalah penataan sumberdaya manusia pendidik dan tenaga kependidikan. Sumberdaya manusia merupakan aspek penting untuk mendukung proses pencapaian tujuan. Untuk mewujudkan cita-cita sebagai Perguruan Tinggi vokasi yang bertaraf internasional, maka Polbangtan Malang secara terus menerus berupaya memenuhi tuntutan penambahan jumlah pegawai sesuai dengan kualifikasinya. Sesuai dengan penambahan jumlah prodi dan pengembangannya, maka Polbangtan Malang telah menyusun retur jabatan sebagai rancangan kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ditempuh mengingat dalam waktu dekat Politeknik Pembangunan Pertanian Malang akan menambah prodi baru yaitu teknologi benih, rekayasa pangan dan produksi perkebunan.

Sebagai salah satu instansi pemerintah maka semua pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN) Instansi Pemerintah. Laporan kinerja ini wajib disusun sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan landasan 11egar tersebut diatas maka disusunlah Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2021.

1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

A. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 25/ PERMENTAN/OT.020/5/2018, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan 11egara11ional dibidang ilmu-ilmu pertanian khususnya penyuluhan pertanian/peternakan. Dalam melaksanakan tugasnya, Polbangtan Malang mempunyai fungsi : (1) pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan 11egara11ional penyuluhan pertanian dan Penyuluhan peternakan (2) pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan peternakan (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, (4) pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan, dan (5) pelaksanaan administrasi umum, akademik

dan kemahasiswaan. Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mempunyai 2 (dua) program studi yaitu prodi penyuluhan pertanian (Akreditasi A) dan prodi penyuluhan peternakan dan kesejahteraan hewan (Akreditasi B).

1.3 Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan Malang

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mengacu pada Permentan No : 25/Permentan/OT.020/5/2018 tanggal 28 Mei 2018 terdiri dari Direktur dan Wakil Direktur, Senat, Dewan Penyangkut, Satuan Pengawas Internal, Unit Penjaminan Mutu, Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Bagian Umum, Jurusan, Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Unit Penunjang Akademik dan Kelompok Jabatan Fungsional yaitu :

1. Direktur dan Wakil Direktur

- a. Direktur merupakan dosen yang diberi tugas memimpin Polbangtan, adapun tugas Direktur :
 - 1) Memimpin pencapaian visi, misi dan tujuan Polbangtan Malang;
 - 2) Menyusun rencana, program, anggaran dan kerja sama pendidikan;
 - 3) Menyusun dan menetapkan kebijakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setelah mendapatkan pertimbangan senat;
 - 4) Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
 - 5) Melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta dan masyarakat untuk pengembangan Polbangtan Malang;
 - 6) Melaksanakan penelitian terapan bidang pertanian;
 - 7) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
 - 8) Mengelola administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni;
 - 9) Mengelola administrasi umum;
 - 10) Mengelola teaching factory/teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
 - 11) Menyusun dan menetapkan kode etik setelah mendapatkan pertimbangan senat;
 - 12) Membina dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungan dengan lingkungan;
 - 13) Mengembangkan system penjaminan mutu pendidikan;
 - 14) Melaksanakan system pengawasan internal;
 - 15) Melaksanakan evaluasi dan pelaporan.

- b. Direktur dalam melaksanakan tugas dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.
- c. Wakil Direktur sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:
 - 1) Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kerja Sama, yang selanjutnya disebut Wadir I; Wadir I merupakan dosen yang diberi tugas tambahan untuk mengoordinasikan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, serta kerja sama.
 - 2) Wakil Direktur Bidang Umum, Teknologi Informasi dan Komunikasi, yang selanjutnya disebut Wadir II; merupakan dosen yang diberi tugas tambahan untuk mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, komunikasi, dan teknologi informasi serta pengawasan internal.
 - 3) Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, yang selanjutnya disebut Wadir III, merupakan dosen yang diberi tugas tambahan untuk mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi, serta kesehatan mahasiswa dan pegawai.
- 2. Senat dan Dewan Penyantun
 - a. Senat mempunyai tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
 - b. Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik.
- 3. Satuan Pengawas Internal
 - a. Satuan Pengawas Internal mempunyai tugas melakukan pengawasan non akademik:
 - b. Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir II.
- 4. Unit Penjamin Mutu
 - a. Unit Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan 13egara penjaminan mutu pendidikan.

- b. Unit Penjaminan Mutu dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I.
- 5. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
 - a. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni.
 - b. Bagian Administrasi Kemahasiswaan, dan Alumni dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan dalam pelaksanaan tugasnya dibidang :
 - 1) akademik, pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I;
 - 2) kemahasiswaan dan alumni, pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir III.
 - c. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni menyelenggarakan fungsi :
 - 1) Pengelolaan administrasi akademik;
 - 2) Pengelolaan administrasi pendidik dan tenaga kependidikan;
 - 3) Pelaksanaan program kerja sama pendidikan;
 - 4) Pelaksanaan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan.
 - 5) Pelaksanaan layanan kemahasiswaan;
 - 6) Pengelolaan administrasi alumni; dan
 - 7) Pelaksanaan pengembangan karakter.
 - d. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni terdiri atas:
 - 1) Subbagian Administrasi Akademik; mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi akademik, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, program kerja sama pendidikan, dan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan
 - 2) Subbagian Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni; mempunyai tugas melakukan pelayanan kemahasiswaan, pengelolaan administrasi alumni, dan pengembangan karakter.

6. Bagian Umum

- a. Bagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi umum.
- b. Bagian Umum dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur serta dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir II.
- c. Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum dan Menyelenggarakan fungsi :
 - 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
 - 2) Pengelolaan sumber daya manusia;
 - 3) Urusan tata usaha dan kearsipan;
 - 4) Urusan organisasi dan tata laksana;
 - 5) Hubungan masyarakat dan informasi 15egara;
 - 6) Urusan pengelolaan keuangan;
 - 7) Pengelolaan barang milik 15egara;
 - 8) Urusan rumah tangga; dan
 - 9) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.
- d. Bagian Umum terdiri atas:
 - 1) Subbagian Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha; mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi, kesehatan dan kesejahteraan sumber daya manusia, pelaksanaan urusan tata usaha, arsip, organisasi, tata laksana, hubungan masyarakat, dan informasi 15egara
 - 2) Subbagian Keuangan dan Perlengkapan, mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, barang milik 15egara, dan rumah tangga serta evaluasi dan pelaporan.

7. Jurusan

- a. Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik Polbangtan.
- b. Jurusan dipimpin oleh Ketua Jurusan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I.
- c. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai dengan program studi.

d. Jurusan terdiri atas:

- 1) Ketua Jurusan; merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin jurusan, Ketua Jurusan dibantu oleh Sekretaris Jurusan
- 2) Sekretaris Jurusan; dan
- 3) Program Studi; merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan vokasi tertentu yang diselenggarakan jurusan, dan dipimpin oleh ketua.

8. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas mengoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur serta dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I.

9. Unit Penunjang Akademik

- a. Unit Penunjang Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, dan asrama.
- b. Unit Penunjang Akademik terdiri atas:
 - 1) Unit *Teaching Factory/Teaching Farm*; dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I
 - 2) Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi; mempunyai tugas melakukan pengelolaan layanan teknologi informasi dan komunikasi, dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir II
 - 3) Unit Perpustakaan; mempunyai tugas melakukan pelayanan kepastakaan, dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir II

- 4) Unit Asrama; mempunyai tugas melakukan pengelolaan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan mahasiswa, dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir III.

10. Kelompok Jabatan Fungsional

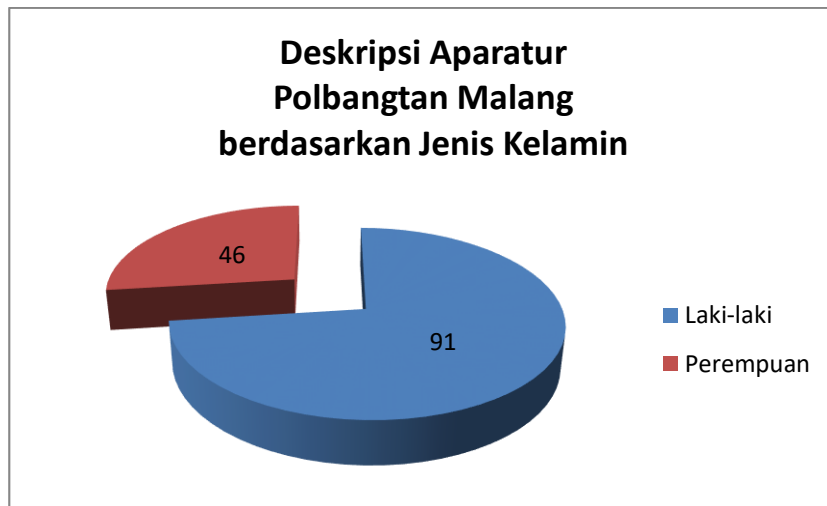
- a. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas jabatan fungsional dosen dan jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- b. Kelompok jabatan fungsional dosen dan fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

1.4 Sumber Daya Manusia Polbangtan Malang

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, sampai pada tahun 2021 Politeknik Pembangunan Pertanian Malang didukung oleh 181 aparat yang terdiri dari 146 orang pegawai PNS, 35 orang THL dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data sampai dengan tahun anggaran 2021, jumlah aparatur pertanian di Polbangtan Malang sebanyak 137 orang, yang terdiri atas 91 (sembilan puluh satu) orang atau 66,42% berjenis kelamin laki-laki dan 46 (empat puluh enam) orang atau 33,58% berjenis kelamin perempuan. Adapun deskripsi pegawai berdasarkan jenis kelamin disajikan pada gambar 1.

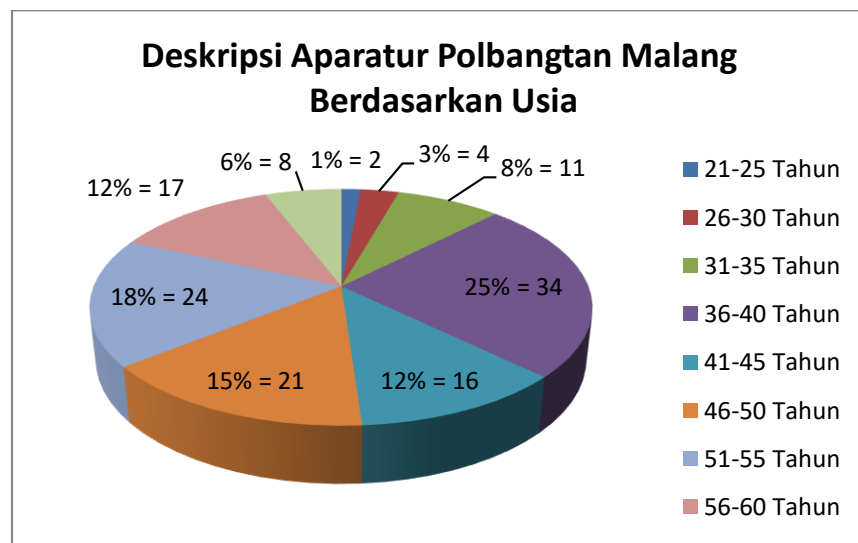


Gambar 1. Deskripsi aparatur Polbangtan Malang berdasarkan jenis kelamin

**) Data Bagian TU dan SDM Politeknik Pembangunan Pertanian Malang per 31 Desember 2020*

2. Berdasarkan Sebaran Usia

Berdasarkan sebaran usia, aparatur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang berusia dibawah 21-25 tahun 2 (dua) orang atau 1,46%, berusia antara 26 -35 tahun 15 (lima belas) orang atau 10,95%, berusia 36 – 45 tahun 50 (lima puluh) orang atau 36,75%, berusia 46 – 55 tahun 45 (empat puluh lima) orang atau 32,85% dan diatas usia 56 tahun 25 (dua puluh lima) orang atau 18,25%. Adapun secara rinci deskripsi pegawai berdasarkan sebaran usia disajikan pada gambar 2.

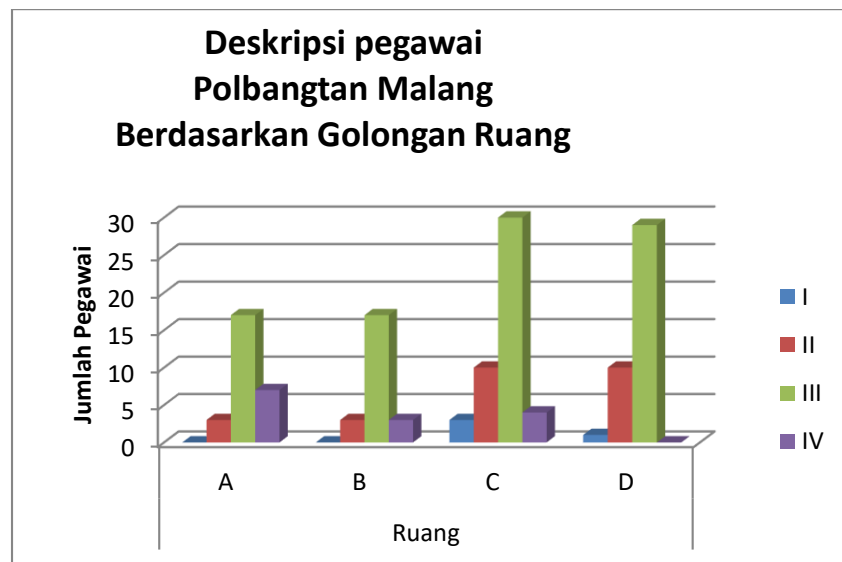


Gambar 2 . Deskripsi aparatur Polbangtan Malang berdasarkan usia

**) Data Bagian TU dan SDM Politeknik Pembangunan Pertanian Malang per 31 Desember 2020*

3. Berdasarkan Golongan

Berdasarkan golongan, aparatur pertanian di Polbangtan Malang terdiri dari golongan I sebanyak 4 (empat) orang atau 2.92%, golongan II sebanyak 26 (dua puluh enam) orang atau 18,98%, golongan III sebanyak 93 (sembilan puluh tiga) orang atau 67,88%, dan golongan IV sebanyak 14 (empat belas) orang atau 10.22%.

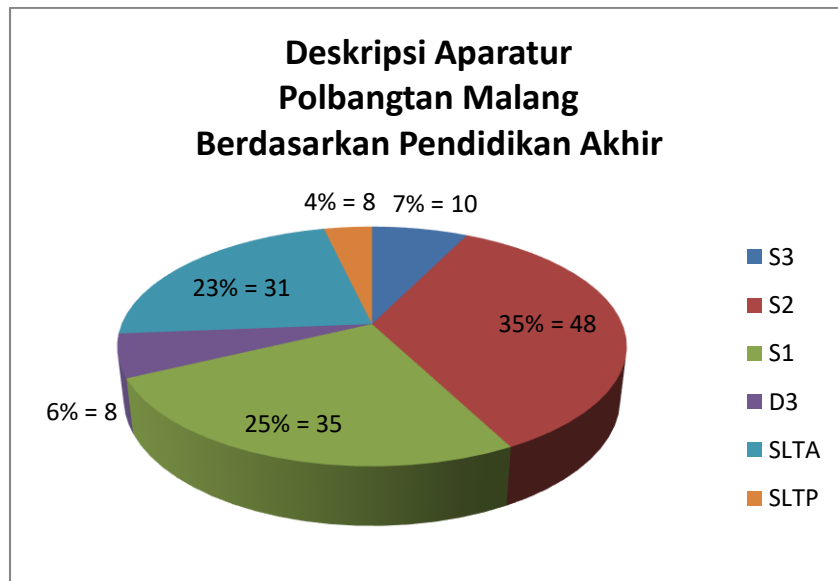


Gambar 3. Deskripsi aparatur Polbangtan Malang berdasarkan golongan ruang kepangkatan

**) Data Bagian TU dan SDM Politeknik Pembangunan Pertanian Malang per 31 Desember 2020*

4. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Ditinjau dari tingkat pendidikan, aparatur Polbangtan Malang yang berpendidikan SLTP sebanyak 5 (lima) orang atau 3,65%, SLTA sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang atau 22,63%, D3 sebanyak 8 (delapan) orang atau 5.84%, D4/S1 sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang atau 25,55%, S2 sebanyak 48 (empat puluh delapan) orang atau 35,04% dan S3 sebanyak 10 (sepuluh) orang atau 7,30%.



Gambar 4. Deskripsi aparatur Polbangtan Malang berdasarkan tingkat pendidikan

**) Data Bagian TU dan SDM Politeknik Pembangunan Pertanian Malang per 31 Desember 2020*

1.5 Dukungan Anggaran Polbangtan Malang Tahun 2021

Untuk melaksanakan program Pendidikan Pertanian tahun anggaran 2021, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang memperoleh alokasi anggaran senilai Rp. 69.746.941.000,- Anggaran tersebut selalu mengalami perubahan seiring dengan perubahan anggaran di Kementerian Pertanian. Pada tahun anggaran 2021 Politeknik Pembangunan Pertanian Malang telah melakukan 4 kali revisi DIPA. Adapun kronologis perkembangan alokasi pagu Politeknik Pembangunan Pertanian Malang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Kronologis pagu anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun anggaran 2021

No.	Uraian
1.	Pagu awal sebesar Rp. 54.797.344.000,-
2.	Pada bulan Pebruari dilakukan revisi berupa : refocusing sebesar Rp. 41.778.493.000,-
3.	Pada tanggal 26 Maret 2021 revisi Rp. 43.015.469.000,-
4.	Pada tanggal 16 April 2021 revisi Rp. 53.696.029.000,-
5.	Pada tanggal 23 Juni 2021 revisi Rp. 69.644.202.000,-
6.	Pada tanggal 14 September 2021 revisi penambahan PNBK Rp. 69.746.941.000,-
7.	Pada tanggal 28 Oktober 2021 revisi pengurangan pagu Rp. 69.646.941.000,-
8.	Pada tanggal 29 Nopember 2021 revisi POK Rp. 69.646.941.000,-

Pagu Anggaran Polbangtan Malang Tahun 2021 per jenis belanja adalah sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai 10.165.957.000,-;
2. Belanja Barang 55.941.591.000,-;
3. Belanja Modal 4.384.654.000,-.

Dan secara terperinci sebagai berikut :

Tabel 2. Rincian anggaran Polbangtan Malang Tahun 2021

Kode	Uraian	Pagu	Realisasi	Persen
417409	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MALANG	69.646.941.000	68.554.297.619	98.43
5892.AEA	Koordinasi	1.350.310.000	1.277.052.681	94.57
5892.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	28.108.830.000	27.742.540.607	98.70
5892.BEK	Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	487.350.000	481.747.467	98.85
5892.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	346.893.000	342.238.000	98.66
5892.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	5.215.000.000	5.215.000.000	100
5892.SAC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian	17.603.051.000	17.072.087.572	97.14
1813.EAA	Layanan Perkantoran	16.535.507.000	16.423.873.430	99.37

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Rencana strategis Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang tahun 2020-2024 disusun dengan visi, misi, kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut :

2.1.1. Visi

Visi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang selama 5 tahun kedepan (2020-2024) adalah “***Polbangtan Unggul dan bertaraf internasional mendukung pembangunan pertanian***”

2.1.2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi, Polbangtan Malang menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian yang kreatif dan inovatif selaras dengan kebutuhan sektor industri, pemerintah dan masyarakat;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk kesejahteraan masyarakat;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani;
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel, transparan dan berkeadilan;
5. Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan nasional dan internasional dengan dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah;
6. Membangun suasana akademik yang kondusif dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha.

2.1.3. Tujuan

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan Polbangtan Malang selama lima tahun kedepan, adalah : **Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, mandiri, dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan, serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan Negara.**

2.1.4. Kebijakan dan Strategi

a. Kebijakan

Bermutu:

1. Peningkatan mutu dan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan;
2. Alokasi anggaran prioritas pendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Peningkatan dan penjaminan kualitas dalam kegiatan tri dharma, perguruan tinggi;
4. Penataan sistem manajemen internal dan penetapan standar mutu organisasi, menuju manajemen organisasi yang terintegrasi, efektif dan efisien;
5. Pemanfaatan dan pengoptimalan teknologi informasi dan komunikasi dalam semua kegiatan tri dharma dan manajemen;
6. Pemanfaatan secara optimal aset-aset yang dimiliki untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi;
7. Penataan kelembagaan dan arah penelitian, pengabdian kepada masyarakat;
8. Peningkatan status akreditasi institusi, program studi serta.

Unggul:

1. Peningkatan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Penerapan sistem pelayanan dan manajemen internal yang semakin terintegrasi, efektif dan efisien;
3. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam semua kegiatan tri dharma serta sistem pelayanan dan manajemen secara efektif dan efisien;
4. Penyediaan atmosfer yang mendukung pelaksanaan riset dan pengabdian masyarakat yang unggul, dengan dukungan prasarana dan sarana, dana, sistem, maupun sumberdaya manusia yang lebih berkualitas;
5. Peningkatan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, dunia bisnis serta industri di dalam dan luar negeri;
6. Penyelenggaraan kegiatan riset unggulan, yang terintegrasi sebagai kegiatan tri dharma dan mampu meningkatkan *value* bagi Polbantan maupun civitas akademika;
7. menghasilkan produk inovatif, HAKI, patent, atau penghargaan lainnya;

8. Penyelenggaraan proses pendidikan menggunakan bilingual.

World Class University:

1. Penyelenggaraan program pendidikan profesi;
2. Penyiapan kurikulum internasional yang didasarkan pada kebutuhan stakeholder di dalam maupun luar negeri;
3. Peningkatan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bertaraf internasional;
4. Pengembangan sistem pelayanan dan manajemen internal yang semakin terintegrasi, efektif dan efisien;
5. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam semua kegiatan tri dharma serta sistem pelayanan dan manajemen secara efektif dan efisien;
6. Pengembangan atmosfir yang mendukung pelaksanaan riset dan pengabdian masyarakat yang unggul, dengan dukungan prasarana dan sarana, dana, sistem, maupun sumberdaya manusia yang lebih berkualitas bertaraf internasional;
7. Pengembangan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, dunia bisnis serta industri di dalam dan luar negeri;
8. Penyelenggaraan kegiatan riset unggulan internasional, yang terintegrasi sebagai kegiatan tri dharma dan mampu meningkatkan *value* bagi Polbangtan maupun civitas akademika;
9. Meningkatkan pengakuan internasional terhadap produk inovatif , HAKI, patent, atau penghargaan lainnya;
10. Penyelenggaraan proses pendidikan menggunakan bilingual.

b. Strategi

1. Standarisasi mutu pelayanan Pendidikan ISO 20001 dan akreditasi Lembaga;
2. Peningkatan sarana dan prasarana secara optimal;
3. Peningkatan kinerja pelayanan kerjasama (kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan) sesuai tugas fungsi aparaturnya lingkup Polbangtan Malang;
4. Penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan kerjasama;
5. Penilaian survey kepuasan masyarakat secara periodik;
6. Standarisasi persyaratan pelayanan teknis dan administrasi kerjasama yang diperlukan;

7. Penetapan biaya pelayanan kerjasama yang transparan, akurat dan akuntabel;
8. Peningkatan kenyamanan sarana prasarana dan keamanan lingkungan;

2.1.5. Program dan Kegiatan Polbangtan Malang

Program tersebut diimplementasikan ke dalam 4 (empat) kegiatan, yaitu : (a). Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Volasi Pertanian; (b). Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat; (c). Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah; (d). Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat dan (e). Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan. Kelima kegiatan tersebut masing-masing diimplementasikan pada sub-sub kegiatan.

Pada kegiatan “Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Volasi Pertanian”, diimplementasikan pada 1 (satu) sub kegiatan, yaitu : Pemjamin Mutu Internal.

Pada kegiatan “Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat”, diimplementasikan pada 1 (tiga) sub kegiatan, yaitu : Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian.

Pada kegiatan “Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah”, diimplementasikan pada 1 (satu) sub kegiatan, yaitu : Fasilitasi Sarana Pembelajaran Praktik Siswa SMK..

Pada kegiatan “Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat”, diimplementasikan pada 1 (satu) sub kegiatan, yaitu : Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian.

Pada kegiatan “Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan”, diimplementasikan pada 1 (satu) sub kegiatan, yaitu : Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan.

2.2. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN&RB) No. 53/2014, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujudkan komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia. Kinerja disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas tahun bersangkutan, tetapi

termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Sesuai dengan kedua peraturan pada Perpres No. 29/2014 dan Permen PAN&RB No. 53/2014 tersebut, perjanjian kinerja Polbangtan Malang tahun anggaran 2021 berisikan indikator kinerja utama beserta targetnya, dimana indikator kinerja tersebut memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, yaitu spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), berjangka waktu tertentu (*time bound*) dan dapat dipantau dan dikumpulkan.

Dari uraian tersebut diatas, maka dokumen PK Polbangtan Malang merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan PPSDMP dan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki oleh instansi. Adapun PK tahun 2021 tersaji pada tabel 3.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	75	%
		Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	1	Lembaga
2	Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	33.50	Nilai
3	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	3.20	Skala Linkert

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI

3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan

Pengukuran kinerja merupakan alat untuk menilai keberhasilan dan kegagalan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan demi tercapainya visi dan misi instansi pemerintah. Dokumen penetapan kinerja merupakan tolok ukur perencanaan, yang menjadi materi utama untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kinerja sebuah instansi.

Gambaran kinerja Polbangtan Malang tahun anggaran 2021 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK), yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktifitas, sedangkan *lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator *output* atau indikator *outcome*. Berdasarkan ketentuan pada peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 196/PMK.02/2015 tentang perubahan atas peraturan menteri keuangan nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, maka jenis Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) pimpinan Kementerian/Lembaga adalah *outcome/impact (lag indicator)*. Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) eselon I harus menggunakan jenis indikator *outcome/output*, sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) eselon II harus menggunakan jenis indikator *output*. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga Eselon II menggunakan *lag indicator*.

3.2 Capaian Kinerja Polbangtan Malang Tahun 2021

A. Pengukuran Capaian Kinerja Polbangtan Malang Tahun 2021

Polbangtan Malang telah menetapkan standar kinerja pada awal tahun anggaran 2021, yang merupakan penjabaran dari Renstra tahun 2020 – 2024. Standar tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK), yang telah ditandatangani pada 21

Desember 2020. PK tersebut berisi sasaran strategis, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) serta target kinerja yang ingin dicapai pada tahun anggaran 2021.

Evaluasi kinerja tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, namun secara sistematis juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja Polbangtan Malang sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continous improvement*) dapat terwujud. Pencapaian kinerja pada tahun 2021 secara ringkas disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun anggaran 2021

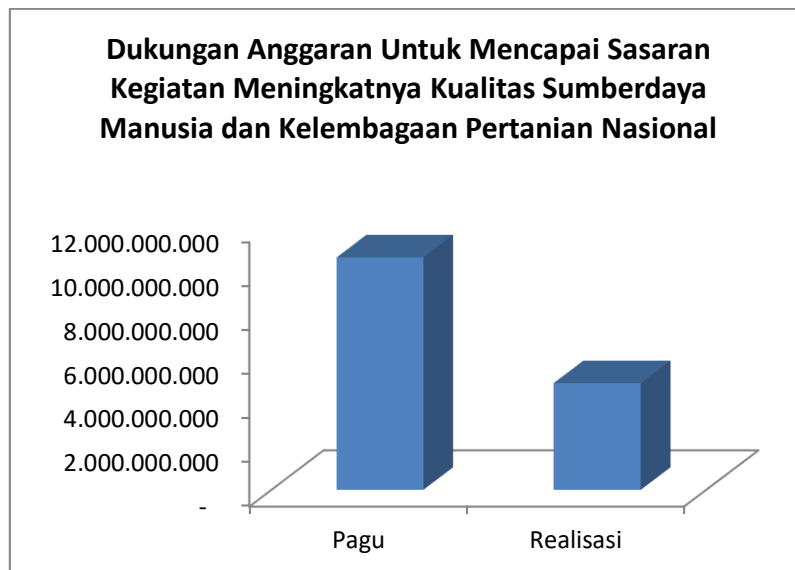
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi				
			TW I	TW II	TW III	TW IV	Rata-rata Tahun 2021
Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	75	-	-	-	-	75
	Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	1	-	-	-	-	1
Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	33.50	-	-	-	-	33.50
Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	3.20	-	-	-	-	3.20

Berdasarkan pengukuran kinerja yang tersaji pada tabel 3 terdapat 3 (tiga) sasaran kegiatan yang harus dicapai Polbangtan Malang pada tahun anggaran 2021, yaitu 1). meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional; 2). reformasi birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima dan 3). meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Polbangtan Malang, capaian ketiga sasaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional”

Pada sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional diukur dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan “persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian”, dari target 75 %..

Pada sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional diukur dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan “lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B”, dari target 1 lembaga, terealisasi 1 lembaga.



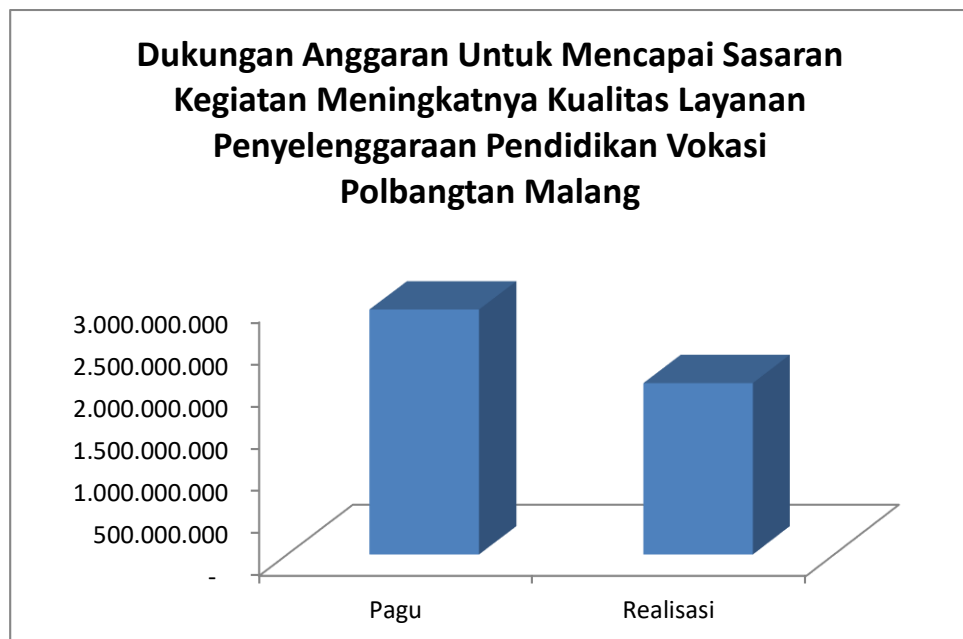
Grafik 5. Dukungan Anggaran untuk Mencapai Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional

2. Sasaran kegiatan “reformasi birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima”

Pada sasaran kegiatan “reformasi birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator “Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Polbangtan Malang”, dari target 33.50.

3. Sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Polbangtan Malang”

Pada sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Polbangtan Malang “Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Polbangtan Malang”, dari target 3.20.



Grafik 6. Dukungan Anggaran untuk Mencapai Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Malang

Tabel 5. Nilai capaian setiap sasaran strategis/sasaran kegiatan pada aplikasi e-SAKIP

Sasaran Strategis	Realisasi				
	TW I (%)	TW II (%)	TWIII (%)	TW IV (%)	Rata-rata Tahun 2021 (%)
Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Malang	-	-	-	-	100
Meningkatnya pengabdian Polbangtan Malang terhadap masyarakat tani	-	-	-	-	100
Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen Polbangtan Malang terhadap masyarakat tani	-	-	-	-	100
Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Malang	-	-	-	-	100
Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Malang di bidang pertanian	-	-	-	-	100
Nilai Capaian Kinerja					100

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Polbangtan Malang 3 (tiga) tahun 2019 – 2021

Perbandingan realisasi kinerja Polbangtan Malang selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6 Perbandingan kinerja Polbangtan Malang 3 tahun

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2	Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
3	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

C. Perbandingan Capaian Kinerja Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2021 dengan Target Renstra 2020-2024

Capaian kinerja Polbangtan Malang tahun anggaran 2021 jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024, disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Capaian kinerja Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2021 dibandingkan dengan target renstra 2020-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024	Realisasi Tahun 2021	% Capaian
Pendidikan Pertanian	Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian	935	935	100
	Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian Ditingkatkan Kompetensinya	47	47	100
	Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian	82	82	100
	Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian	407	407	100

Dari tabel 7 diketahui bahwa capaian kinerja Polbangtan Malang tahun anggaran 2021 jika dibandingkan dengan Renstra 2020-2024 sebesar 100%.

Tabel 8. Perbandingan capaian kinerja Renstra 2020 - 2024 dengan tahun anggaran 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Renstra 2020 - 2024	Capaian Kinerja Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2020		Capaian Kinerja Tahun 2021	
			Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
Pendidikan Pertanian	Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian	935 mahasiswa	-	-	-	-	-	-	-	-	935 mahasiswa	100
	Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian Ditingkatkan Kompetensinya	47 orang	47 orang	100	47 orang	100	47 orang	100	47 orang	100	47 orang	100
	Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian	82 orang	-	-	360 orang	100	-	-	360 orang	100	82 orang	100
	Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian	407 kelompok	-	-	126 orang	100	-	-	126 orang	100	407 orang	100

Dari tabel 8 diketahui bahwa capaian kinerja Polbangtan tahun anggaran 2021 mencapai 0%.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan atau Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi

Capaian realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun 2021 sebesar Rp. 68.554.297.610,- atau (98.43%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 69.646.941.000,-. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Direktur Anggaran No: PER-2/AG/2017 tanggal 29 Juni 2018 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, bahwa pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian keluaran (output) kegiatan. Sedangkan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian keluaran (output) kegiatan. Pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L difasilitasi melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART).

Adapun penyebab keberhasilan atau kegagalan dalam peningkatan atau penurunan kinerja :

1. Ketersediaan peralatan dan barang yang menunjang berhasilnya pekerjaan yang di ampu ;
2. Lingkungan kerja;
3. Job description dan tanggung jawab;
4. Sistem komunikasi dan cara kerja pimpinan;
5. Pelatihan dan Pengembangan Diri.

Sedangkan penyebab kegagalan adalah :

1. Atasan yang tidak baik;
2. Adanya bentrokan kepribadian;
3. Tidak adanya kecocokan dengan tim;
4. Tidak adanya kejelasan peran dalam pekerjaan.

E. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1. Anggaran

Anggaran dalam DIPA awal sebesar Rp. 68.554.297.610,-, telah dilakukan revisi refokusing menjadi sebesar Rp. 69.646.941.000,- dan anggaran PHLN sudah lepas bintang.

2. Sumber daya manusia

Jumlah sumber daya manusia Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mengalami penurunan setiap tahunnya akibat banyaknya pegawai yang memasuki usia pensiun sementara sisi lain penerimaan pegawai baru berjumlah minimal. Namun demikian dengan jumlah personil yang ada tetap dioptimalkan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

3. Waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaan anggaran sesuai dengan jadwal palang yang telah di buat oleh pelaksana kegiatan.

4. Sarana dan Prasarana Penunjang

Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang untuk proses belajar mengajar dan proses pencapaian kinerja sangat memenuhi, akan tetapi di tempat-tempat laboratorium diperlukan saran pendukung lainnya.

Capaian realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun 2021 sebesar Rp. 68.554.297.610,- atau (98.43%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 69.646.941.000,-. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Direktur Anggaran No: PER-2/AG/2017 tanggal 29 Juni 2018 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, bahwa pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian keluaran (output) kegiatan. Sedangkan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian keluaran (output) kegiatan. Pelaksanaan evaluasi kinerja

anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L difasilitasi melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART).

Menurut PMK 214 tahun 2017, capaian kinerja satuan kerja diukur dengan 4 indikator, yaitu 1). Penyerapan anggaran; 2). Konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan; 3). Capaian keluaran kegiatan; dan 4). Efisiensi. Dari keempat indikator tersebut sesuai aplikasi SMART yang telah tersaji pada gambar 9 di atas, capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun 2021 masih tidak dapat diakses.

3.3 Realisasi Anggaran

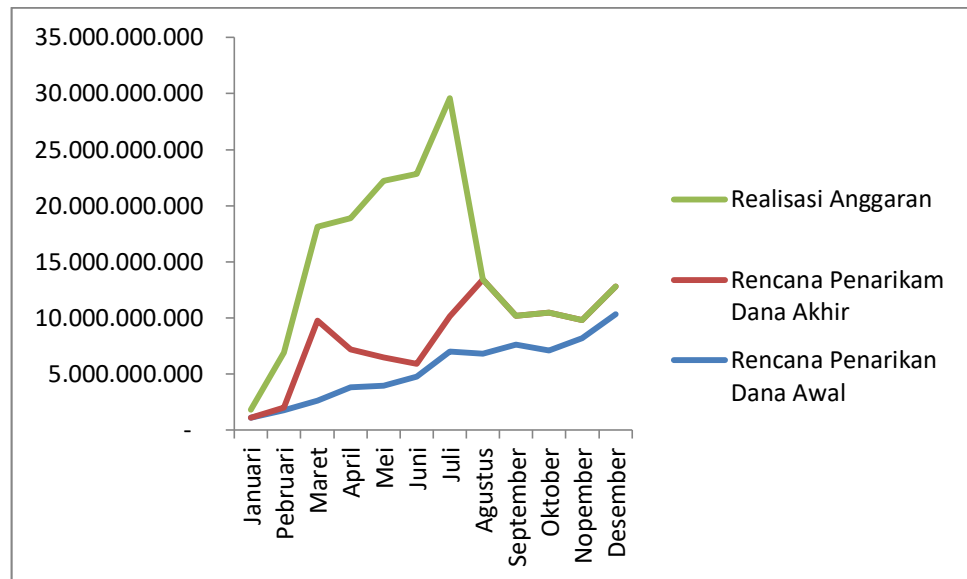
Untuk melaksanakan program pendidikan pertanian tahun anggaran 2021, Polbangtan Malang memperoleh alokasi anggaran senilai Rp. 69.646.941.000,-, yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan Polbangtan Malang, sampai dengan 31 Desember 2021, realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Malang sebesar Rp. 68.554.297.610,- atau (98.43%).

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan anggaran pada tahun anggaran 2021 tampak naik. Adapun perkembangan realisasi serapan anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Malang selama 6 tahun terakhir seperti tampak pada tabel 9.

Tabel 9. Perkembangan realisasi serapan anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun 2016 sampai dengan 25 Maret tahun 2021

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)
2017	48.892.183.000	45.942.531.606	93.97
2018	49.017.837.000	47.618.922.424	97.15
2019	76.510.912.000	72.472.863.669	94.72
2020	39.026.692.000	38.667.298.155	99.08
2021	69.646.941.000	68.554.297.610	98.43

Dari tabel 9 diketahui bahwa serapan anggaran tahun 2021 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan 5 tahun sebelumnya. Jika diurai per bulannya, target dan rencana penyerapan dan realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Malang setiap bulannya selama tahun 2021 disajikan pada gambar 8.



Gambar 8. Grafik pola serapan anggaran Polbangtan Malang per bulan selama tahun anggaran 2021

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun anggaran 2021, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi Polbangtan Malang selama tahun anggaran 2021. Pada tahun bersangkutan, Polbangtan Malang mempertanggungjawabkan target-target pencapaian sasaran kegiatan yang telah disepakati Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Adapun dari pengukuran kinerja tersebut dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Capaian PK Politeknik Pembangunan Pertanian Malang pada Tahun 2021 menurut aplikasi e-SAKIP sebesar 100% dengan kategori “buruk” dan menurut PMK 214 tahun 2017 dalam aplikasi SMART belum dapat diakses;
2. Realisasi serapan anggaran mencapai Rp. 68.554.297.610,- atau (98.43%) dari total pagu anggaran sebesar Rp 69.646.941.000,-;
3. Dengan hasil analisa efisiensi penggunaan sumberdaya sebesar 91.95%..

B. Rencana Tindak Lanjut

Menindaklanjuti permasalahan yang ada maka langkah antisipasi yang dapat dilakukan pada tahun yang akan datang adalah 1). Penyempurnaan Rencana Strategis sesuai dengan perubahan lingkungan strategis dan tetap mengacu pada renstra Pusat Pendidikan Pertanian; 2). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan berjalan solid dan terintegritas pada setiap kegiatannya serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal; 3). Segera menyusun jadwal palang kegiatan secara lebih cermat setelah DIPA diterima; 4). Menyusun perencanaan anggaran secara lebih cermat, teliti dan cerdas; 5). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian; 6). Perlunya sosialisasi PK Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian

Malang tahun anggaran 2021 kepada seluruh pejabat struktural dan pejabat fungsional, karena penilaian sebagai capaian kinerja lembaga.

LAMP1RAN